

Pelatihan “INTERAKTIF” untuk Meningkatkan Empati Guru BK SMP di Yogyakarta

Risa Harisah

Abstact

In order to make the students feels understood and comfort to share their feelings, empathy is one crucial factor that school counselors must have in assisting their students. In fact, the school counselors had not been able to show empathy, instead they're intended to make a direct decision, or opinion, or advisory or even a punishment to the students, whether they are making a mistake or trying to share their feelings. Therefore, an intervention on the school counselors are a must to increase their empathy. The “INTERAKTIF” training was compiled to increase the empathy of school counselors. The “INTERAKTIF” module use the emotional intelligence and therapeutic communication theory. This research was conducted by untreated control group design method with dependent pretest and posttest samples, which include experimental group and control group. Participants in this research are 46 junior high school counselors in Yogyakarta. The data analysis using Mixed ANOVA showed that empathy level on experiment group significantly differ from control group ($F=4,805$, $p = 0,034$). The final result showed that the “INTERAKTIF” training is effective in increasing the junior high school counselors' empathy in Yogyakarta.

Keywords : *empathy, emotional intelligence, therapeutic communication.*

Abstrak

Empati merupakan hal yang perlu dimiliki Guru BK dalam mendampingi siswa untuk dapat membuat siswa merasa dimengerti dan nyaman untuk berbagi perasaannya. Pada kenyataannya, guru BK belum mampu menunjukkan empati dan cenderung langsung memberikan nasihat bahkan hukuman pada siswa yang berbuat kesalahan ataupun siswa yang mencoba berbagi perasaannya. Oleh karena itu, perlu adanya intervensi pada guru BK untuk meningkatkan empatinya. Pelatihan “INTERAKTIF” disusun sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan empati guru BK. Modul “INTERAKTIF” disusun berdasarkan teori kecerdasan emosi dan komunikasi terapeutik. Penelitian dilakukan dengan metoda *untreated control group design with dependent pretest and posttest samples*, yaitu penelitian yang menyertakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Partisipan dalam penelitian ini adalah 46 guru BK pada tingkat Sekolah Menengah Pertama di Yogyakarta. Hasil analisis statistik menggunakan *Mixed ANOVA* menunjukkan bahwa tingkat empati pada kelompok eksperimen berbeda secara signifikan dengan kelompok kontrol ($F=4,805$, $p = 0,034$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan “INTERAKTIF” efektif dalam meningkatkan empati guru BK SMP di Yogyakarta.

Kata Kunci : *empati, kecerdasan emosi, komunikasi terapeutik.*